

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN**

**BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA**

**BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN SAMARINDA**

**LAPORAN
AKUNTABILITAS**

**PELAKSANAAN KEGIATAN
SATKER BALAI DIKLAT LHK SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2020**



Samarinda, Januari 2021

Jl. Untung Surapati Sei. Kunjang P.O Box 1078
Samarinda

Telp : (0541) 274327, Fax. (0541) 273224 ; 273208





KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2020 ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hasil pengukuran kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan diharapkan dapat digunakan dalam mengevaluasi perencanaan pelaksanaan program kerja serta kegiatan selama tahun 2020. Laporan Akuntabilitas ini dibuat sesuai dengan Peraturan Menpan dan Refomasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran serta pertanggungjawaban tentang realisasi penyelenggaraan kegiatan DIPA Rupiah Murni dan PNBP yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda Tahun 2019 menurut rencana yang telah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan Samarinda disusun berdasarkan data riil dari masing-masing Sub Bagian dan Seksi yang ada di Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan Samarinda dengan berpedoman pada Surat Edaran Sekretaris BP2SDM Nomor : S. 1552/SET/IPE/SET.1/12/2019 tanggal 30 Desember 2019 tentang Pedoman Pelaporan Lingkup Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan.

Semoga Laporan Akuntabilitas ini bermanfaat sebagai bahan pengambilan langkah kebijaksanaan selanjutnya.

Samarinda, Januari 2021
Kepala Balai,

Dr. Ir. Edi Kurniadi, M.Sc
NIP. 19650213 198903 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi Organisasi	3
C. Sumber Daya Manusia.....	4
II. PERENCANAAN KINERJA	7
A. Rencana Strategis.....	7
B. Rencana Kinerja Tahun 2019	9
C. Perjanjian Kinerja.....	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja	17
2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	18
B. Realisasi Anggaran.....	31
C. Permasalahan Dan Saran Tindak Lanjut.....	32
IV. PENUTUP	33



DAFTAR GAMBAR

<i>Gbr</i>	<i>Judul</i>	<i>Hal.</i>
1.	Struktur Organisasi BDLHK Samarinda.....	4
2.	Jumlah Pegawai BDLHK 2016-2020.....	4
3.	Keadaan Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	5
4.	Keadaan Pegawai berdasarkan Golongan.....	5
5.	Perbandingan capaian 2016 s/d 2020 dengan renstra.....	31
6.	Pencapaian Realisasi Keuangan 2016-2020.....	31



DAFTAR TABEL

<i>Tbl</i>	<i>Judul</i>	<i>Hal.</i>
1.	Matrik Rencana Kerja BDLHK Samarinda Tahun 2020.....	13
2.	Tingkat Capaian kinerja BDLHK Samarinda.....	17
3.	Pencapaian Penyerapan Anggaran 2020.....	32



IKHTISAR EKSEKUTIF

Hutan merupakan sumber daya alam hayati yang dapat diperbaharui, namun dapat pula rusak apabila pemanfaatannya tidak dilandasi dengan kesadaran akan pentingnya manfaat hutan serta dampaknya apabila mengalami kerusakan. Hutan yang lestari merupakan sumber ekonomi masyarakat, habitat flora dan fauna, sarana belajar, tempat rekreasi dan merupakan penyangga ekosistem dunia.

Guna menunjang pembangunan di sektor kehutanan diperlukan sumber daya manusia kehutanan yang profesional dan memiliki integritas moral yang tinggi. Salah satu upaya yang tepat untuk memenuhi kebutuhan akan SDM Kehutanan tersebut adalah melalui diklat.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda sebagai institusi diklat mempunyai tanggung jawab moral dalam melaksanakan tugas tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan diklat melalui sumber dana DIPA (Rupiah Murni dan PNBP) maupun sumber dana kerjasama dengan instansi terkait dibidang kehutanan. Hal ini sesuai dengan visi Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda yaitu : " Menjadi Lembaga Diklat yang Tangguh untuk Mewujudkan Sumber Daya Manusia Kehutanan yang Profesional dan Berakhlak Mulia"

Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kegiatan yang pembiayaannya bersumber dari DIPA Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda Tahun 2020, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang memuat tentang target dan realisasi pelaksanaan kegiatan dengan tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kinerja digambarkan dari beberapa indikator kinerja.

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda pada Tahun 2020 memiliki anggaran sebesar Rp.11.603.050.000,- yang sarannya jika dijabarkan pada bentuk kegiatan-kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM melalui Layanan Dukungan Manajemen pada Balai Diklat LHK dengan output sebanyak 1 Layanan alokasi anggaran sebesar Rp. 105.000.000,- Sasaran ini terdiri dari :
 - a. Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 19.540.000,-
 - b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.514.000,-
 - c. Pengelolaan kepegawaian dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.025.000,-
 - d. Pelayanan umum dan perlengkapan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.64.921.000,-
2. Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan alokasi anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 368.750.000,- mencapai 100 % yang terdiri dari :



- a. Pengadaan Peralatan Diklat, Asrama Dan Kantor dengan anggaran sebesar Rp. 368.750.000,-
3. Tersedianya Layanan Perkantoran mencapai 100 % dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.000.000.000,- yang meliputi :
 - a. Pembayaran gaji dan Tunjangan dengan anggaran sebesar Rp. 6.066.500.000,-
 - b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 2.933.500.000,- yang meliputi :
 - Pengiriman surat dinas
 - Pemeliharaan gedung dan bangunan
 - Pemeliharaan kendaraan operasional
 - Pemeliharaan peralatan dan mesin
 - Langganan daya dan jasa
 - Operasional perkantoran dan pimpinan
 - Pemeliharaan jaringan
 - Pencegahan Covid-19
4. Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui penyelenggaraan Diklat Teknis, Fungsional, dan Pendukung Kediklatan dengan anggaran sebesar Rp. 1.069.300.000,- Sasaran ini terdiri dari penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional sebanyak 660 orang, perincian sebagai berikut :
 - a. Diklat Teknis dan Fungsional

Diklat Teknis diselenggarakan dalam rangka peningkatan kualitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bidang teknis lingkungan hidup dan kehutanan untuk lebih berperan dalam pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diselenggarakan dengan anggaran sebesar Rp. 1.046.780.000,-

Diklat Teknis Kehutanan dan Diklat Fungsional terdiri dari:

 1. Diklat Teknik Budidaya Lebah Madu Trigona Sp (30 Orang, 4 Hari, 1 Angk.)
 2. Diklat Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel Angk I (30 Orang, 5 Hari, 1 Angk)
 3. Pelatihan Pendampingan Program PS Paska Ijin Angk 13 (35 Orang, 4 Hari, 1 Angk.)
 4. Pelatihan Pendampingan Program PS Paska Ijin Angk 14 (35 Orang, 4 Hari, 1 Angk.)
 5. Diklat Resolusi Konflik Sumber Daya Alam (30 Orang, 5 Hari, 1 Angk.)



6. Diklat Teknik Pencegahan Karhutla Bagi MPA (30 Orang, 5 Hari, 1 Angk.)
 7. Diklat Pendampingan Program PS Paska Ijin Angkatan 15 (25 Org, 4 Hari, 1 Angk)
 8. Diklat Sig Berbasis Ponsel Angk II (34 Orang, 5 Hari, 1 Angk.)
 9. Pelatihan Teknik Pembuatan Cuka Kayu Sebagai Bahan Disinfektan (28 Orang, 5 Hari, 1 Angk.)
 10. Pelatihan Budidaya Lebah Trigona Sp (29 Orang, 4 Hari, 1 Angk.)
 11. Pelatihan Pendampingan PS (360 Org, 3 Hari, 12 Angkatan)
- b. Pendukung Kediklatan
- Pendukung kediklatan Balai Diklat LHK Samarinda dengan anggaran sebesar Rp. 22.520.000,-terdiri dari:
- Terselenggaranya Operasional Arboretum
 - Terselenggaranya Identifikasi Kebutuhan Diklat
 - Terselenggaranya Evaluasi Pasca Diklat
5. Meningkatnya kapasitas pengelolaan KHDTK di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda sebagai Prioritas Nasional dengan anggaran sebesar Rp.700.000.000,- mencapai 100 % Kegiatan ini meliputi :
- Rencana Kerja KHDTK Hutan Diklat
 - Pengembangan Demplot Agroforestry
 - Pemeliharaan Demplot Persemaian
 - Pembuatan Dam Penahan Sungai di KHDTK Hutan Diklat
 - Pengembangan Demplot Jasa Lingkungan Dan Wisata Alam
 - Penanaman Bambu di Anak Sungai Miak KHDTK Hutan Diklat
 - Perlindungan dan Pengamanan
 - Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan Di KHDTK Hutan Diklat
 - Administrasi dan Pelaporan
 - Honorarium Tenaga Bakti Rimbawan
 - Operasional Penyuluhan Kehutanan
 - Eksplorasi Sumber Benih Tanaman Hutan
 - Penyulaman Tanaman
 - Pembuatan Demplot Tanaman Dibawah Tegakan



6. Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup mencapai 100 % melalui penyelenggaraan Diklat Masyarakat sebanyak 150 orang dengan anggaran sebesar Rp. 360.000.000,- yang meliputi :
 - Pelatihan Pencegahan Karhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum (15 Org, 4 Hari, 1 Angk)
 - Pelatihan Pengukuran Dan Pemetaan Partisipatif Berbasis Ponsel (30 Org, 8 Hari, 1 Angk)
 - Pelatihan Pengolahan Dan Pembuatan Kerajinan Rotan (30 Org, 4 Hari, 1 Angk)
 - Pelatihan Budidaya Lebah Madu Trigona Sp (40 Org, 4 Hari, 1 Angk)
 - Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi (35 Org, 7 Hari, 1 Angk)

I. PENDAHULUAN




A. Latar Belakang

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di bidang Pendidikan Dan pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kekuatan yang dimiliki oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda yang dimana kelebihan itu apabila dimanfaatkan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda, aspek – aspek strategis tersebut adalah :

- 1) Organisasi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda memiliki dasar hukum yang kuat. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P. 16/Menlhk/Setjen/OTL.O/1/2016 Tanggal 10 Pebruari 2016, secara kedinasan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda adalah Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana Personil, Prasarana, Sarana dan Dokumen merupakan tanggung jawab Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sistem dan prosedur kerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda terutama tugas, fungsi dan wilayah pelayanan masih berpedoman kepada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.51/Menhut-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan dengan wilayah pelayanan meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara.
- 2) Tersedianya regulasi pendukung penyelenggaraan diklat.
Regulasi tersebut berupa pedoman, pola diklat dan piranti lunak penyelenggaraan diklat. Pedoman penyelenggaraan diklat kehutanan telah diatur dalam:
 - . Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.20/Menhut-II/2004 tanggal 15 Desember 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Kehutanan.
 - . Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.02/Menhut-II/2009 tentang Pola Diklat PNS Departemen Kehutanan.
 - . Piranti lunak yang tersedia berupa kurikulum dari Pusat Diklat Kehutanan, modul diklat, alat bantu pengajaran, dan bahan ajar untuk seluruh jenis diklat.
- 3) Tersedia sumberdaya manusia dengan jumlah yang professional di masing-masing bidang.


- 
- 4) Tersedianya fasilitas sarana/fasilitas kediklatan yang memadai. Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda memiliki fasilitas berupa gedung perkantoran, gedung pendidikan (kelas, aula, perpustakaan dan fasilitas pendukung lainnya), asrama, dapur, ruang makan beserta kelengkapannya, hutan diklat, peralatan praktek diklat dan sarana komunikasi dan informasi yang memadai.
 - 5) Memiliki hasil dan pengalaman dalam penyelenggaraan diklat (kapasitas dan kerja organisasi). Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda sebagai lembaga diklat yang telah lama berdiri telah menghasilkan lulusan diklat baik kepemimpinan, teknis, administrasi, fungsional serta diklat masyarakat yang secara umum telah ikut berkontribusi dalam peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur bidang kehutanan. Secara teknis dan administrasi BDLHK Samarinda memiliki pengalaman yang cukup dalam kegiatan penyelenggaraan diklat sejak tahun 1983.

Permasalahan utama (strategic issued) yang dimiliki Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda yang berpotensi menghambat upaya pencapaian visi dan misi. Untuk itu faktor-faktor yang merupakan kelemahan sedapat mungkin diatasi adalah:

- 1) Metode Pendidikan Jarak Jauh

Berdasarkan peraturan Kepala BP2SDM Nomor : P.3/P2SDM/SET/OTL.014/2020 Tanggal 9 April 2020 Tentang Pendidikan dan pelatihan Aparatur Sipil Negara dan Non Aparatur Sipil Negara Di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Metode Jarak Jauh Secara Elektronik. Akan tetapi permasalahan yang di hadapi adalah :

- Sering hilangnya sinyal internet pada saat dilaksanakannya E-learning.
 - Sarana dan prasarana peserta E-learning yang tidak menunjang.
 - Kemampuan peserta tentang penggunaan LMS belum memadai.
- 2) Belum dilaksanakannya Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD) dan Evaluasi Pasca Diklat (EPD) secara efektif dan komprehensif.
IKD dan EPD belum dilaksanakan secara rutin sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan diklat. Perlu adanya metoda yang tepat dalam pelaksanaan IKD dan EPD sehingga diklat yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dampak diklat dapat terukur supaya umpan balik untuk pengembangan diklat dapat diperoleh.
 - 3) Lemahnya pengelolaan sarana prasarana diklat
Perencanaan pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana diklat dirasakan masih belum efektif khususnya yang berkaitan dengan jaringan internet belum optimal.
 - 4) Belum optimalnya pengelolaan KHDTK Hutan Diklat sebagai sarana pembelajaran.
Keberadaan KHDTK Hutan Diklat diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana pendukung kediklatan terutama sebagai lokasi praktek peserta diklat akan tetapi pemanfaatannya sampai saat ini masih belum optimal. Perlu adanya pedoman pengelolaan hutan diklat yang diperlukan sebagai acuan dan arah pengelolaan dan pengembangan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) hutan diklat sebagai sarana praktek diklat agar



tidak menyalahi ketentuan pengelolaan fungsi utama kawasan hutan, dan berkembangnya tentang Isu IKN di masyarakat sekitar kawasan hutan diklat yang dikuartirkan dapat mengganggu keamanan di Kawasan Hutan Diklat.

5) Budaya organisasi inovatif belum berkembang.

Pelaksanaan diklat pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda masih dianggap sebagai aktivitas rutin sehingga terjebak menjalankan "*business as usual*", sehingga seolah-olah organisasi pun berjalan tanpa makna. Semua aktivitas dijalankan bukan karena aktivitas itu bermakna tetapi hanya sekedar menjalankan aturan atau perintah dari atasan. Hal ini terjadi karena masih rendahnya budaya organisasi inovatif pada berbagai bidang. Perlu komitmen dan kebersamaan dalam mengembangkan budaya inovatif organisasi sehingga organisasi berkembang dengan baik dan dinamis.

B. Tugas dan Fungsi Organisasi

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non-aparatur di bidang lingkungan hidup dan kehutanan dengan wilayah kerja meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan dan pelatihan;
- 2) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;
- 3) Pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pelatihan;
- 4) Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan;
- 5) Pelaksanaan pengelolaan hutan pendidikan dan pelatihan;
- 6) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan;
- 7) Pelaksanaan pelayanan data dan informasi di bidang pendidikan dan pelatihan;
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas, Kepala Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda membawahi satuan-satuan organisasi yang terdiri dari :

1. Sub Bagian Tata Usaha.
2. Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Diklat.
3. Seksi Sarana dan Evaluasi Diklat.
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi seperti tercantum pada Gambar 1.



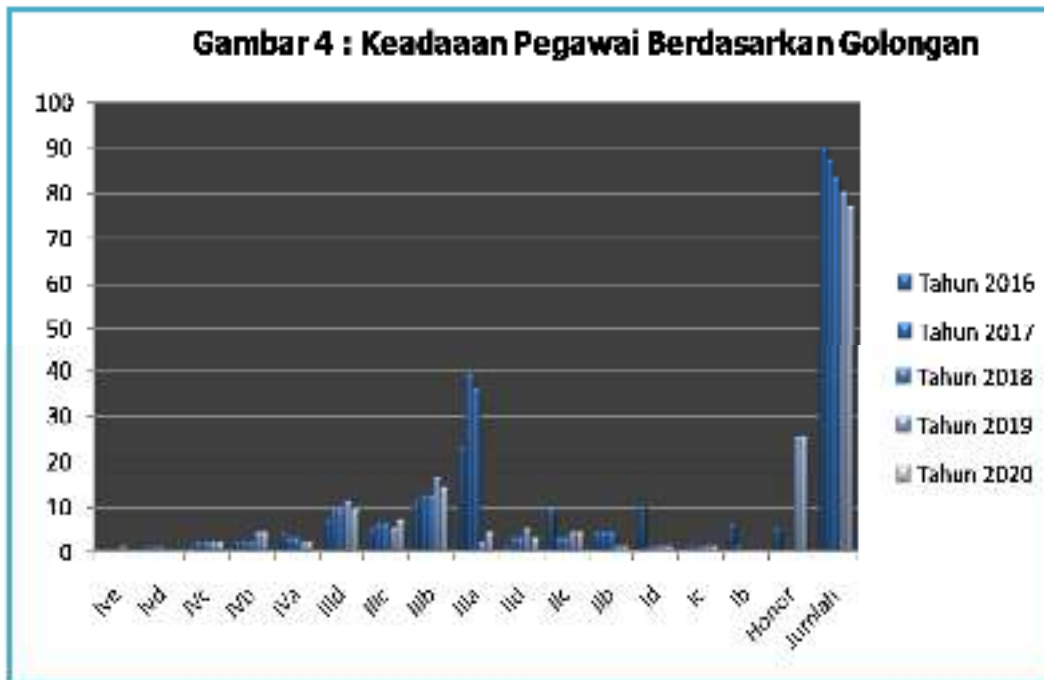
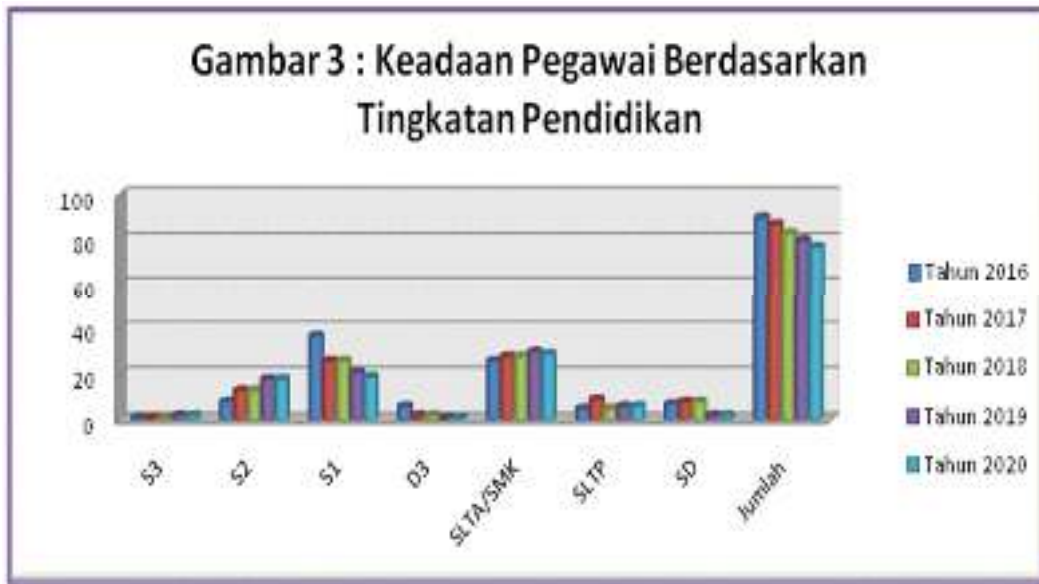
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda


C. Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda, Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor internal yang sangat mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai BDLHK Samarinda. Jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan pendidikan, golongan, dan jabatan dari tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada Gambar 2,3, dan 4 berikut ini.



Berdasarkan Gambar 2, jumlah pegawai Balai Diklat BDLHK Samarinda pada tahun 2020 berkurang sebanyak 3 orang jika dibandingkan dengan tahun 2019. Pengurangan jumlah pegawai tersebut dikarenakan adanya 1 orang Pegawai Pindah Tugas dan 1 Orang pegawai yang menjalani masa purna tugas serta 1 orang meninggal dunia.





Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2020 Telah menyelenggarakan Diklat bagi aparatur dan non aparatur sebanyak orang 816 peserta. Sedangkan terkait dengan penyelenggaraan diklat kehutanan, lebih rinci tercantum dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam meningkatkan Kapasitas SDM Aparatur LHK dalam Bidang Diklat Administrasi, Teknis dan Fungsional, Terwujudnya KHDTK sebagai Sarana Pembelajaran Kediklatan, Jumlah Tenaga Pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Perkantoran, Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan dan Jumlah generasi muda Lingkungan Hidup yang meningkatnya kapasitasnya. IKK dimaksud menjadi acuan utama bagi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda dalam menetapkan sasaran kinerja tahun 2020.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

A.1. Program dan Sasaran Program

Program dari Eselon I adalah Program Peningkatan Penyuluhan dan pengembangan SDM dengan Sasaran Program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM selama Periode Tahun 2020–2024 di implementasikan dalam indicator kinerja utama program yang meliputi :

- IKP 1. Jumlah KHDTK yang dikelola
- IKP 2. Peningkatan kompetensi dan Sertifikasi SDM LHK
- IKP 3. Lembaga pelatihan pemagangan usaha masyarakat
- IKP 4. Jumlah lembaga / komunitas serta generasi peduli dan berbudaya lingkungan hidup




A.2. Sasaran Kegiatan dan Sasaran Elemen Kegiatan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda

Berdasarkan sasaran program di atas maka Balai Diklat LHK Samarinda selaku UPT dari Kementerian LHK menetapkan **sasaran kegiatan** sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan
- 2) Peningkatan Sarana dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan
- 3) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Balai Diklat LHK Samarinda


Dari sasaran kegiatan Balai Balai Diklat LHK Samarinda dijabarkan dalam sasaran elemen kegiatan sebagaimana tercantum pada di bawah ini :

- 1) Terselenggaranya diklat teknis dan fungsional bagi SDMLHK, tersedianya perencanaan program dan anggaran diklat, tersedianya IKD, kurikulum dan materi diklat serta terjalannya kerjasama diklat dalam mendukung 3(tiga) sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- 2) Meningkatnya alat praktek, alat bantu pembelajaran, terlaksananya EPD, evaluasi, pemantauan dan pelaporan, tersedianya system informasi, e-learning, teleconference penyelenggaraan diklat dalam mendukung 3(tiga) sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

- 
- 3) Meningkatnya kuantitas maupun kualitas tenaga pengelola diklat dan widyaiswara (kompeten, bersih, melayani), tersedianya sarpras dan SOP tugas pada Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda serta membuat usulan rekomendasi yang mendukung pendayagunaan SDM kehutanan yang kompeten dalam mendukung 3 (tiga) sasaran strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

A.3. Sasaran

1. Meningkatnya kemampuan aparatur kehutanan melalui pelaksanaan diklat teknis dan diklat fungsional, dengan indikator sasaran sebagai berikut :
 - a. Lulusan diklat teknis dan administrasi kehutanan bagi aparat kehutanan sebanyak 1.500 orang untuk lima bidang diklat kehutanan, meliputi bidang perencanaan hutan, bidang pemanfaatan hutan, bidang rehabilitasi dan reklamasi hutan dan lahan, bidang perlindungan hutandan konservasi alam, serta bidang administrasi kehutanan.
 - b. Lulusan diklat fungsional bagi calon pejabat dan pejabat fungsional pada Kementerian Kehutanan dan dinas/instansi kehutanan pada pemerintah daerah sebanyak 200 orang, terdiri dari diklat pembentukan dan diklat penjurangan jabatan fungsional.
2. Terlaksananya diklat teknis kehutanan bagi masyarakat (non aparatur) sehingga memiliki keterampilan dalam melaksanakan kegiatan/pekerjaan di bidang kehutanan dengan indicator sasaran: lulusan diklat teknis bagi masyarakat (non aparatur) sebanyak 550 orang pada berbagai jenis keterampilan di bidang kehutanan.
3. Meningkatnya kemampuan organisasi Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda dalam melaksanakan diklat kehutanan yang berkualitas, dengan indikator sasaran:
 - Monitoring, evaluasi dan pelaporan (laporan berkala, LAKIP, laporan EPD dan laporan penyelenggaraan diklat), 5 laporan/paket.
 - Layanan perkantoran berupa pembayaran gaji dan tunjangan sebanyak 5 tahun.
 - Penyelenggaraan SPIP ZI WBK dan WBBM sebanyak 5 tahun.
 - Majalah sebanyak 10 edisi.
 - Pengembangan organisasi dan institusi sebanyak 5 tahun.

- 
4. Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai standard dan kriteria pengelolaan, dengan indikator sasaran laporan pengelolaan hutan diklat sebanyak 5 laporan.
 5. Tersedianya sarana dan prasarana diklat dan pendidikan, dengan indikator sasaran:
 - Pengadaan sarana dan prasarana diklat, 5 paket.
 - Pembuatan/perbaikan gedung/bangunan, 5 paket.
 - Operasional dan pemeliharaan perkantoran, 5 tahun.
 6. Meningkatnya mutu perencanaan, kerjasama dan layanan informasi Balai Diklat kehutanan dalam menyelenggarakan diklat kehutanan yang berkualitas, dengan indikator sasaran :
 - Dokumen perencanaan (Renstra, renja, RKAKL, dan IKD), 15 dokumen (3 dokumen / tahun).
 - Penyelenggaraan Diklat Kerjasama, 5 dokumen.

B. Rencana Kerja Tahun 2020

B.1. Program dan Kegiatan

Program adalah upaya untuk implementasi strategi organisasi yang merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan. Sedangkan kegiatan adalah tindakan nyata dalam waktu tertentu yang dilakukan oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Renja Balai Diklat Kehutanan Samarinda pada tahun 2020 merupakan penjabaran Renja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM dengan program, kegiatan, sasaran sebagai berikut :


1. Program: Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.
2. Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, Penyelenggaraan Diklat Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup.
3. Sasaran: Jumlah Kapasitas SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang Meningkatkan Kapasitasnya dan Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup yang Meningkatkan Kapasitasnya.
4. Lokasi: Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda.



B.2. SASARAN

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda pada Tahun 2020 memiliki anggaran sebesar Rp.11.603.050.000,- yang sasarannya jika dijabarkan pada bentuk kegiatan-kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM melalui Layanan Dukungan Manajemen pada Balai Diklat LHK dengan output sebanyak 1 Layanan alokasi anggaran sebesar Rp. 105.000.000,- Sasaran ini terdiri dari :
 - a. Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 19.540.000,-
 - b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.514.000,-
 - c. Pengelolaan kepegawaian dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.025.000,-
 - d. Pelayanan umum dan perlengkapan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.64.921.000,-
2. Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan alokasi anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 368.750.000,- yang terdiri dari :
 - a. Pengadaan Peralatan Diklat, Asrama Dan Kantor dengan anggaran sebesar Rp. 368.750.000,-
3. Tersedianya Layanan Perkantoran dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.000.000.000,- yang meliputi :
 - a. Pembayaran gaji dan Tunjangan dengan anggaran sebesar Rp. 6.066.500.000,-
 - b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 2.933.500.000,- yang meliputi :
 - Pengiriman surat dinas
 - Pemeliharaan gedung dan bangunan
 - Pemeliharaan kendaraan operasional
 - Pemeliharaan peralatan dan mesin
 - Langganan daya dan jasa
 - Operasional perkantoran dan pimpinan
 - Pemeliharaan jaringan
 - Pencegahan Covid-19
4. Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui penyelenggaraan Diklat Teknis, Fungsional, dan Pendukung Kediklatan dengan anggaran



sebesar Rp. 1.069.300.000,- Sasaran ini terdiri dari penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional sebanyak 660 orang, perincian sebagai berikut :

a. Diklat Teknis dan Fungsional

Diklat Teknis diselenggarakan dalam rangka peningkatan kualitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bidang teknis lingkungan hidup dan kehutanan untuk lebih berperan dalam pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Diselenggarakan dengan anggaran sebesar Rp.1.046.780.000,-

Diklat Teknis Kehutanan dan Diklat Fungsional terdiri dari:

1. Diklat Teknik Budidaya Lebah Madu Trigona Sp (30 Orang, 4 Hari, 1 Angk.)
2. Diklat Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel Angk I (30 Orang, 5 Hari, 1 Angk)
3. Pelatihan Pendampingan Program PS Paska Ijin Angk 13 (35 Orang, 4 Hari, 1 Angk.)
4. Pelatihan Pendampingan Program PS Paska Ijin Angk 14 (35 Orang, 4 Hari, 1 Angk.)
5. Diklat Resolusi Konflik Sumber Daya Alam (30 Orang, 5 Hari, 1 Angk.)
6. Diklat Teknik Pencegahan Karhutla Bagi MPA (30 Orang, 5 Hari, 1 Angk.)
7. Diklat Pendampingan Program PS Paska Ijin Angkatan 15 (25 Org, 4 Hari, 1 Angk)
8. Diklat Sig Berbasis Ponsel Angk II (34 Orang, 5 Hari, 1 Angk.)
9. Pelatihan Teknik Pembuatan Cuka Kayu Sebagai Bahan Disinfektan (28 Orang, 5 Hari, 1 Angk.)
10. Pelatihan Budidaya Lebah Trigona Sp (29 Orang, 4 Hari, 1 Angk.)
11. Pelatihan Pendampingan PS (360 Org, 3 Hari, 12 Angkatan)


b. Pendukung Kediklatan

Pendukung kediklatan Balai Diklat LHK Samarinda dengan anggaran sebesar Rp. 22.520.000,-terdiri dari:

- Terselenggaranya Operasional Arboretum
- Terselenggaranya Identifikasi Kebutuhan Diklat
- Terselenggaranya Evaluasi Pasca Diklat

5. Meningkatnya kapasitas pengelolaan KHDTK di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda sebagai Prioritas Nasional dengan anggaran sebesar Rp.700.000.000,- Kegiatan ini meliputi :

- Rencana Kerja KHDTK Hutan Diklat
- Pengembangan Demplot Agroforestry
- Pemeliharaan Demplot Persemaian
- Pembuatan Dam Penahan Sungai di KHDTK Hutan Diklat
- Pengembangan Demplot Jasa Lingkungan Dan Wisata Alam
- Penanaman Bambu di Anak Sungai Miak KHDTK Hutan Diklat
- Perlindungan dan Pengamanan

- 
- Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan Di KHDTK Hutan Diklat
 - Administrasi dan Pelaporan
 - Honorarium Tenaga Bakti Rimbawan
 - Operasional Penyuluhan Kehutanan
 - Eksplorasi Sumber Benih Tanaman Hutan
 - Penyulaman Tanaman
 - Pembuatan Demplot Tanaman Dibawah Tegakan

6. Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup melalui penyelenggaraan Diklat Masyarakat sebanyak 150 orang dengan anggaran sebesar Rp. 360.000.000,- yang meliputi:

- Pelatihan Pencegahan Karhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum (15 Org, 4 Hari, 1 Angk)
- Pelatihan Pengukuran Dan Pemetaan Partisipatif Berbasis Ponsel (30 Org, 8 Hari, 1 Angk)
- Pelatihan Pengolahan Dan Pembuatan Kerajinan Rotan (30 Org, 4 Hari, 1 Angk)
- Pelatihan Budidaya Lebah Madu Trigona Sp (40 Org, 4 Hari, 1 Angk)
- Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi (35 Org, 7 Hari, 1 Angk)

Matrik Rencana Kerja Tahun 2020 Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda sebagaimana tercantum pada Tabel berikut:

Tabel I. Matrik Rencana Kerja Balai Diklat Kehutanan Samarinda Tahun 2020

NO	PROGRAM UTAMA	KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA OUTPUT		INDIKATOR KINERJA OUTCOME		ANGGARAN (RP.)
				URAIAN	TARGET	URAIAN	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM							
2.		Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM						
3.			Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM melalui Layanan Dukungan Manajemen pada Balai Diklat LHK	1 Layanan	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM melalui Layanan Dukungan Manajemen pada Balai Diklat LHK	1 Layanan	105.000.000
4.			Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	368.750.000
5.			Layanan Perkantoran	Tersedianya Layanan Perkantoran	1 Layanan	Tersedianya Layanan Perkantoran	1 Layanan	9.000.000.000
6.		Penyelenggaraan Diklat Aparatur Lingkungan Hidup						



		dan Kehutanan						
7.			SDM aparatur dan non aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya	Terlaksananya penyelenggaraan Diklat Fungsional, Teknis	660 orang	Meningkatnya profesionalisme SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui penyelenggaraan diklat kehutanan bagi aparatur Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan SDM Kehutanan lainnya	660 orang	1.069.300.000
8.			Nilai KHDTK yang dikelola	Terlaksananya peningkatan kapasitas pengelolaan KHDTK	1 unit	Meningkatnya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran	1 unit	700.000.000
9.		Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup						
10.			SDM Masyarakat yang mampu mengelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara lestari	Terlaksananya penyelenggaraan Diklat Masyarakat/ Generasi Muda Lingkungan Hidup	150 orang	Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup	150 orang	360.000.000

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Edi Kurniadi, M.Sc
JJabatan : Kepala Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Helmi Basalamah, M.M.
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2019

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, M.M.
NIP. 19611119 198802 1 001

Pihak Pertama,

Dr. Ir. Edi Kurniadi, M.Sc
NIP. 19650213 198903 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN SAMARINDA**

No. (1)	Sasaran (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	SDM Aparatur dan non aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya Nilai KHDTK yang dikelola	330 orang 65 poin
2.	Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Generasi Lingkungan	SDM Masyarakat yang mampu mengelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara lestari	150 orang

Kegiatan

1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK
2. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Badan P2SDM

Anggaran

Rp13.180.500.000,-

Jakarta, November 2019

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalemah, M.M.
NIP. 19511119 198802 1 001

Pihak Pertama,

Dr. Ir. Edi Kurniadi, M.Sc.
NIP. 19650213 198903 1 002

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi



A. 1. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran Kinerja di maksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran Kinerja di dasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi :

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\text{Rencana Tingkat Capaian} = \frac{\text{Persentase Pencapaian}}{\text{Rencana}} \times 100$$

Atas hasil pengukuran kinerja dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untu mengetahui keberhasilan dan kegagalan dan pencapaian sasaran strategis BDLHK Samarinda dan sebab – sebab tercapai dan tidaknya yang di harapkan untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran serta indikator sasaran :

Tingkat capaian kinerja BDLHK Samarinda Tahun 2020 untuk seluruh indikator pada Tabel 2 berikut ini :

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Rincian	Satuan	Realisasi IKK Renstra 2020-2024	Realisasi IKK Tahun 2020		efisiensi capaian
						Target	Realisasi	
1	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	Tingkat layanan dukungan manajemen Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. 1 layanan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	%	100	100	100	-
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal	%	100	100	100	-
			Layanan Perkantoran	%	100	100	100	-
2	Meningkatnya Produktivitas dan Daya Saing SDM LHK	Peningkatan kompetensi dan sertifikasi SDM LHK, 660 Orang	SDM aparatur dan non aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya	%	100	100	100	-
		Jumlah Lembaga / Komunitas serta Generasi Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup, 150 Orang	SDM Masyarakat yang mampu mengelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara lestari	%	100	100	100	-
3	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) / Hutan Diklat	KHDTK yang dikelola secara efektif dan berkelanjutan, 1 Unit	Nilai KHDTK yang dikelola	%	100	100	100	-

2. Evaluasi dan Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja masing-masing sasaran diuraikan menurut indikator kinerja dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Analisis ini menjelaskan lebih lanjut tentang pelaksanaan, permasalahan, dan solusi terhadap permasalahan yang ada untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Dari uraian sebagaimana tersebut di atas, maka gambaran evaluasi dan analisis kinerja hasil pengukuran kinerja sasaran strategi dapat dijelaskan sebagai berikut :






1. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM melalui Layanan Dukungan Manajemen pada Balai Diklat LHK dengan output sebanyak 1 Layanan alokasi anggaran sebesar Rp. 105.000.000,- Sasaran ini terdiri dari :

No.	Indikator Kinerja	Rincian	Hasil	Realisasi IKK Renstra 2020-2024	Realisasi IKK Tahun 2020		Capaian Kinerja
					Target	Realisasi	
1.	Tingkat layanan dukungan manajemen Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM. 1 layanan	1. Penyusunan rencana program; dan Penyusunan rencana anggaran	Pembuatan RPJM KHDTK Loa Haur	1 Kegiatan	19.540.000	19.540.000	100%
		2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	Penyelenggaraan SPIP ZI WBK	1 Kegiatan	5.514.000	5.514.000	100%
		3. Pengelolaan kepegawaian	Administrasi Kepegawaian	1 Kegiatan	15.025.000	15.025.000	100%
		4. Pelayanan umum dan perlengkapan	- Pemeliharaan Arboretum	1 Kegiatan	4.269.000	4.269.000	100%
			- Pengelolaan BMN	1 Kegiatan	9.600.000	9.600.000	100%
	- Pengembangan Organisasi dan Institusi	1 Kegiatan	51.052.000	51.052.000	100%		






2. Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal dengan alokasi anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 368.750.000,- yang terdiri dari :

No.	Indikator Kinerja	Rincian	Hasil	Realisasi IKK Renstra 2020-2024	Realisasi IKK Tahun 2020		Capaian Kinerja
					Target	Realisasi	
1	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran 1 Layanan	1. Pengadaan Peralatan Diklat, Asrama dan Kantor	Belanja Modal Peralatan dan Mesin Seperti : - CCTV = 1 buah - Video Conference = 1 buah - GPS Receiver = 1 buah - AC. Split = 13 buah - AC. Split = 2 buah - Kompas = 4 Buah - GPS receiver = 2 Buah - GPS receiver = 2 Buah - Camera Digital = 1 buah - Tripod = 1 buah - Lensa Kamera = 1 buah - Televisi = 1 buah - P.C. Unit = 1 buah - LCD Projector = 2 buah - CCTV = 1 buah - Televisi = 2 buah - Printer = 5 buah - Modern = 8 buah - P.C. Unit = 1 buah - Mesin potong rumput = 1 buah	1 Kegiatan	368.750.000	368.750.000	100%

3. Tersedianya Layanan Perkantoran dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.000.000.000,- yang meliputi :

No.	Indikator Kinerja	Rincian	Hasil	Realisasi IKK Renstra 2020-2024	Realisasi IKK Tahun 2020		Capaian Kinerja
					Target	Realisasi	
1	Layanan Perkantoran. 1 Layanan	Gaji dan Tunjangan	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1 Kegiatan	6.066.500.000	6.066.500.000	99.99 %
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor. 1 Layanan	1. Pemeliharaan Gedung 2. Pembayaran Langganan Daya dan Jasa 3. Operasional Perkantoran dan Pimpinan	- Belanja jasa konsultan - Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pembayaran Listrik, Air, dan Telepon Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat, Belanja Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Operasional Lainnya, Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, dan Belanja Pemeliharaan Jaringan. - Gambar Pemeliharaan Pagar Kantor	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan	294.754.000 280.394.000 393.012.000 1.221.290.000	294.754.000 280.394.000 393.012.000 1.221.290.000	100% 100% 100% 100%
							
							
							
			- Gambar Perbaikan Kanopi Selasar  				



		<p>- Gambar Pemeliharaan Pos Jaga</p>  <p>- Gambar Pemeliharaan Drainase</p>  <p>- Gambar Pemeliharaan Ruang Kelas</p>  <p>- Pemeliharaan plafon rumah dinas</p>  <p>- Gambar Pambutan Septic tank asrama</p> 				
	4. Pengadaan Peralatan Kantor Asrama dan Kelas	Belanja Keperluan Perkantoran	1 Kegiatan	118.858.000	118.858.000	100%
	5. Pencegahan Covid - 19	Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Penambah daya tahan tubuh, Belanja Barang Non Operasional Lainnya, Operasional Penanganan Pandemi COVID-19 , Penanganan Pandemi COVID-19, dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1 Kegiatan	646.330.000	646.330.000	100%
	6. Peningkatan Kapasitas Arboretum	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1 Kegiatan	73.800.000	73.800.000	100%
	7. Peningkatan Kapasitas Pegawai	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1 Kegiatan	185.456.000	185.456.000	100%

4. Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui penyelenggaraan Diklat Teknis, Fungsional, dan Pendukung Kediklatan dengan anggaran sebesar Rp. 1.069.300.000,- Sasaran ini terdiri dari penyelenggaraan Diklat Teknis dan Fungsional sebanyak 660 orang, perincian sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Rincian	Hasil	Realisasi IKK Renstra 2020-2024	Realisasi IKK Tahun 2020		Capaian Kinerja	
					Target	Realisasi		
SDM aparatur dan non aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya sebanyak 660 orang	1. Diklat Teknis dan fungsional	- Budidaya Lebah Trigona SP (30 peserta)		1 angkatan	39.590.000	39.590.000	100%	
		- Diklat SIG Berbasis Ponsel (30 Peserta)		1 angkatan	45.470.000	45.470.000	100%	
		- Pendampingan Program Perhutanan Sosial Paska Ijin Angk.XIII (30 Peserta)		1 angkatan	15.850.000	15.850.000	100%	
			- Pelatihan Pendampingan Program PS Paska Ijin Angk 14 (30 Peserta)		1 angkatan	15.750.000	15.750.000	100%




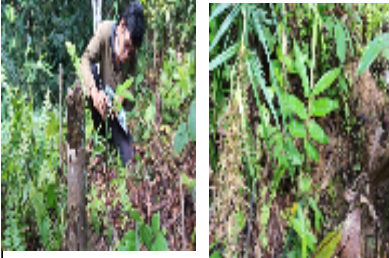
		<p>Diklat Resolusi Konflik Sumber Daya Alam (30 peserta)</p> 	1 angkatan	42.850.000	42.850.000	100%
		<p>- Diklat Teknik Pencegahan Karhutla Bagi MPA (30 peserta)</p> 	1 angkatan	44.650.000	44.650.000	100%
		<p>- Diklat Pendampingan Program PS Paska Ijin Angkatan 15 (19 orang)</p> 	1 angkatan	15.900.000	15.900.000	100%
		<p>- Diklat Sig Berbasis Ponsel Angkatan II (30 peserta)</p> 	1 angkatan	27.004.000	27.004.000	100%
		<p>- Pelatihan Teknik Pembuatan Cuka Kayu (28 peserta)</p> 	1 angkatan	41.020.000	41.020.000	100%
		<p>- Pelatihan Budidaya Lebah Trigona Sp (29 Peserta)</p> 	1 angkatan	39.210.000	39.210.000	100%
		<p>- Pelatihan Pendampingan PS (380 peserta)</p> 	12 angkatan	199.650.000	199.650.000	100%
		<p>- Terselenggaranya Operasional Arboretum</p> 	1 Kegiatan	5.620.000	5.620.000	100%
		<p>- Terselenggaranya Identifikasi Kebutuhan Diklat</p> 	1 Kegiatan	8.700.000	8.700.000	100%
		<p>- Terselenggaranya Evaluasi Pasca Diklat</p> 	1 Kegiatan	8.200.000	8.200.000	100%
	2. Pendukung Kediklatan, 1 Layanan					






		<p>- Pelatihan Teknik Pembuatan Cuka Kayu (28 peserta)</p> 	1 angkatan	41.020.000	41.020.000	100%
		<p>- Pelatihan Budidaya Lebah Trigona Sp (29 Peserta)</p> 	1 angkatan	39.210.000	39.210.000	100%
		<p>- Pelatihan Pendampingan PS (380 peserta)</p> 	12 angkatan	199.650.000	199.650.000	100%
	2. Pendukung Kediklatan, 1 Layanan	<p>- Terselenggaranya Operasional Arboretum - Terselenggaranya Identifikasi Kebutuhan Diklat - Terselenggaranya Evaluasi Pasca Diklat</p>	1 Kegiatan 1 Kegiatan 1 Kegiatan	5.620.000 8.700.000 8.200.000	5.620.000 8.700.000 8.200.000	100% 100% 100%

5. Meningkatnya kapasitas pengelolaan KHDTK di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda sebagai Prioritas Nasional dengan anggaran sebesar Rp.700.000.000,- Kegiatan ini meliputi :

No.	Indikator Kinerja	Rincian	Hasil	Realisasi IKK Renstra 2020-2024	Realisasi IKK Tahun 2020		Capaian Kinerja
					Target	Realisasi	
1	KHDTK yang dikelola secara efektif dan berkelanjutan, 1 Unit	1. Rencana Kerja KHDTK Hutan Diklat	Maksud dari kegiatan Penyusunan Rencana Kerja KHDTK Hutan Diklat Tahun 2020 ini adalah untuk memberikan arahan informasi tentang Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Kawasan Hutan Diklat KHDT Loa Haur dan bertujuan untuk memberikan persamaan persepsi bagi pelaksanaan kegiatan dalam mengimplementasikan rencana kegiatan dilapangan sehingga proyeksi kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana.	1 Kegiatan	1.675.000	1.675.000	100%
		2. Pengembangan Demplot Agroforestry	Demplot Pengembangan Agroforestry dibangun di area KHDTK Hutan Diklat Loa Haur Balai Diklat LHK Samarinda dengan luas 5,25 ha yang terbagi kedalam 2 (dua) blok yaitu : Blok I dengan luas 5 ha dan Blok II dengan luas 0,25 ha, dimana pada Blok I ini dibagi lagi menjadi 3 (tiga) petak dengan luas masing-masing petak yaitu : 1. Petak 1 seluas 1,5 (satu setengah) ha 2. Petak 2 seluas 1 (satu) ha 3. Petak 3 seluas 2,5 (dua setengah) ha	1 Kegiatan	68.430.000	68.430.000	100%
		3. Operasional Demplot Persemaian	Operasional demplot persemaian ini meliputi kegiatan : a. Persiapan atau penyiapan bahan dan alat b. Pelaksanaan Pembuatan Bibit Pembuatan bibit ini meliputi kegiatan : 1. Penaburan benih pada bak kecambah di Green Housu 2. Penyapihan bibit yaitu pemindahan benih yang telah tumbuh ke bedeng 3. Pemindahan bibit siap tanam pada areal Open Area 4. Pemeliharaan	1 Kegiatan	79.984.000	79.984.000	100%
		4. Pembuatan DAM Penahan Sungai di KHDTK Hutan Diklat	DAM Penahan adalah bendungan kecil yang lolos air dengan konstruksi ronjong batu atau crucuk kayu/bamboo yang dibuat pada alur jurang dengan tinggi maksimum 4 m. Pada umumnya dam pen dibangun dengan tanah dipadatkan atau berupa beton sehingga dapat mengendalikan banjir. Manfaat DAM Penahan adalah untuk mengendalikan endapan dan aliran air permukaan dari Daerah Tangkapan Air (Catchment Area) di bagian hulu serta meningkatkan permukaan air tanah di bagian hilirnya.	1 Kegiatan	20.719.000	20.719.000	100%

	5. Pengembangan Demplot Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	<p>Pemanfaatan jasa lingkungan dan Wisata Alam adalah upaya pemanfaatan potensi jasa yang diberikan oleh fungsi ekosistem dengan tidak merusak dan tidak mengurangi fungsi pokok ekosistem tersebut.</p> <p>Sasaran rancangan pengembangan wisata alam di KHDTK Hutan Diklat Loa Haur adalah tersusunnya rencana pengembangan pengelolaan pariwisata alam sesuai kaidah, prinsip dan fungsi konservasi alam yang berada di Tahura dan diharapkan dapat memberikan masukan bagi rencana pengembangan wisata serta untuk mendukung penyusunan <i>Site Plan</i></p> 	1 Kegiatan	28.812.000	28.812.000	100%
	6. Penanaman Bambu	<p>Bambu merupakan tanaman yang secara botanis dapat pada famili Gramineae (rumpun). Bambu mudah menyesuaikan diri dengan kondisi tanah dan cuaca yang ada, serta dapat tumbuh pada sampai dengan 3800 m di atas permukaan laut. Bambu tumbuh berumpun dan memiliki akar rimpang, yaitu semacam buhul yang bukan akar maupun tandang. Bambu merupakan tanaman yang memiliki banyak kegunaan mulai dari benda kerajinan, bahan makanan, bahan, sampai kepada bahan konstruksi. Diantara pemanfaatan bambu antara lain digunakan sebagai topi, kursi, meja, lemari, alat musik angklung, sayur (rebung), kertas, dan bahan bangunan. Kegunaan ini tidak hanya dikenal di beberapa negara saja hampir di seluruh dunia sejak dahulu kala.</p> <p>Pembuatan Demplot Bambu pada Kawasan Hutan Diklat adalah merupakan media pembelajaran real bagi peserta Diklat dan Siswa SMK Kehutanan tentang pengembangan dan budidaya bambu. Demplot bambu yang berada pada Hutan Diklat KHDTK Loa Haur ini merupakan tanaman bambu tahun 2016, dan akan dilakukan pemeliharaan kembali pada tahun 2020 ini berupa kegiatan penulaman serta pembersihan tanaman bambu dari tanaman pengganggu lainnya.</p> 	1 Kegiatan	18.760.000	18.760.000	100%
	7. Perlindungan dan Pengamanan	<p>Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1985 tentang perlindungan hutan, dinyatakan bahwa tujuan perlindungan hutan adalah untuk menjaga kelestarian hutan agar dapat memenuhi fungsinya. Untuk itu dilakukan segala usaha, kegiatan, tindakan untuk mencegah dan membatasi kerusakan-kerusakan hutan dan hasil hutan yang disebabkan oleh perbuatan manusia, ternak, kebakaran, daya-daya alam, hama dan penyakit, serta untuk mempertahankan dan menjaga hak-hak negara atas hutan dan hasil hutan.</p> <p>Kegiatan perlindungan dan pengamanan selanjutnya diarahkan untuk serta mempertahankan kawasan hutan tersebut, antara lain dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencegah dan/atau menindak orang yang memotong, memindahkan, merusak atau menghilangkan tanda batas kawasan hutan. 	1 Kegiatan	27.601.000	27.601.000	100%




		<p>- Mencegah dan/atau menanggulangi (termasuk di dalamnya menindak) orang yang mengerjakan atau menduduki kawasan hutan tanpa izin Menteri Kehutanan. Termasuk dalam kegiatan ini antara lain pencegahan dan penanggulangan perambahan hutan, perladangan berpindah/liar, pemukiman liar dan penambangan liar (oleh masyarakat).</p> <p>- Mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan.</p>  				
	8. Pendamping dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan di KHDTK Hutan Diklat	<p>Kegiatan Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan di KHDTK Hutan Diklat tahun 2020 di KHDTK Hutan Diklat yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat. Adapun sasaran kegiatan penyusunan Rancangan Kegiatan Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan di KHDTK Hutan Diklat adalah terbentuknya Rancangan Kegiatan Pendampingan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani Hutan di KHDTK Hutan Diklat.</p> <p>Tujuan dari pendampingan yang dilakukan BDLHK Samarinda adalah untuk mencapai masyarakat yang mandiri dan lebih peduli terhadap pembangunan hutan, oleh karena itu perlu dilakukan pendampingan intensif dan berkelanjutan sehingga usaha HHBK Lebah madu dapat ditingkatkan dan memandirikan KTH. Diharapkan melalui kegiatan pendampingan KTH ini, KTH mampu meningkatkan kelola kelembagaan, kawasan, dan usaha, sehingga target terciptanya KTH mandiri serta mampu menjadi tempat pembelajaran bagi masyarakat dan peserta Diklat dapat tercapai.</p> 	1 Kegiatan	34.840.000	34.840.000	100%
	9. Administrasi Laporan	<p>Secara Umum Pengertian Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Selain itu juga Administrasi Adalah perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan perkantoran, serta penggerakan mereka yang melaksanakan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.</p> <p>Administrasi pelaporan pada Balai Diklat LHK Samarinda adalah suatu proses pengadministrasian sebagai bahan pertanggung jawaban kegiatan baik kegiatan pemerintahan maupun pembangunan.</p> <p>Output dari administrasi pelaporan ini adalah buku laporan kegiatan Balai Diklat LHK samarinda, baik laporan bulanan, triwulan, semester,tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).</p>	1 Kegiatan	52.926.000	52.926.000	100%
	10. Tenaga Bhakti Rimbawan	<p>Belanja Honor Output Kegiatan, Belanja Barang Non Operasional</p>	1 Kegiatan	281.214.000	281.214.000	100%



	<p>11. Operasional Penyuluhan Kehutanan</p>	<p>Penyuluhan Kehutanan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.</p> <p>Kegiatan operasional penyuluhan pada Balai Diklat LHK Samarinda, diarahkan pada Kelompok Tani Hutan atau masyarakat yang berada di sekitar Hutan Diklat KHDTK Loa Haur Balai Diklat LHK Samarinda.</p>	1 Kegiatan	13.830.000	13.830.000	100%
	<p>12. Eksplorasi Sumber Benih Tanaman Hutan</p>	<p>Tujuan dilaksanakannya kegiatan Eksplorasi Sumber Benih Tanaman Hutan oleh Balai Diklat LHK Samarinda, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui potensi tanaman penghasil sumber benih jenis endemik dan komersil di KHDTK Hutan Diklat Loa Haur. 2. Memberikan rekomendasi tanaman penghasil sumber benih untuk jenis endemik dan komersil di KHDTK Hutan Diklat Loa Haur. <p>Peningkatan peran dan fungsi KHDTK BDLHK Samarinda sebagai sarana kediklatan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta diklat maupun untuk mendukung kegiatan praktik lapang bagi siswa-siswi SMK Kehutanan Negeri Samarinda dalam rangka mendukung program nasional di bidang pengembangan SMK Kehutanan.</p>	1 Kegiatan	16.101.000	16.101.000	100%
	<p>13. Penyulaman Tanaman demplot non kayu di KHDTK Hutan Diklat</p>	<p>Cara penyulaman tanaman adalah sebagai berikut: untuk dilakukan penyulaman (yang akan disulam) dengan tanaman bibit yang baru 3. Tunggu bibit yang disulam hingga tumbuh dan berkembang secara baik</p>	1 Kegiatan	15.888.000	15.888.000	100%











		<p>14. Pembuatan Demplot Tanaman di bawah Tegakan</p>	<p>Ada tiga langkah teknik konservasi tanah yaitu secara vegetatif, mekanis dan kimia pada prinsipnya memiliki tujuan yang sama yaitu mengendalikan laju erosi, namun efektifitas, persyaratan dan kelayakan untuk diterapkan sangat berbeda. Oleh karena itu pemilihan teknik konservasi yang tepat sangat diperlukan. Teknik konservasi tanah secara vegetatif adalah setiap pemanfaatan tanaman/vegetasi maupun sisa-sisa tanaman sebagai media pelindung tanah dari erosi, penghambat laju aliran permukaan, peningkatan kandungan lengas tanah, serta perbaikan sifat-sifat tanah, baik sifat fisik, kimia maupun biologi. Teknik konservasi tanah secara mekanis atau disebut juga sipil teknis adalah upaya menciptakan fisik lahan atau merekayasa bidang olah lahan pertanian hingga sesuai dengan prinsip konservasi tanah sekaligus konservasi air, Teknik konservasi ini meliputi: guludan, pembuatan teras gulud, teras bangku, teras individu, teras kredit, pematang kontur, teras kebun, barisan batu, dan teras batu. Khusus untuk tujuan pemanenan air, teknik konservasi secara mekanis meliputi pembuatan bangunan resapan air, rorak, dan embung Konservasi air pada prinsipnya adalah penggunaan air hujan yang jatuh ke tanah untuk pertanian seefisien mungkin, dan mengatur waktu aliran agar tidak terjadi banjir yang merusak dan terdapat cukup air pada waktu musim kemarau. Dapat disimpulkan bahwa budidaya tanaman sela dibawah tegakan akan memberikan perlindungan / konservasi tanah dan air, dan dapat menyelamatkan sumber daya alam dan meningkatkan ekonomi rakyat sekitar hutan.</p>	1 Kegiatan	39.220.000	39.220.000	100%
							

6. Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup melalui penyelenggaraan Diklat Masyarakat sebanyak 150 orang dengan anggaran sebesar Rp. 360.000.000,- yang meliputi:



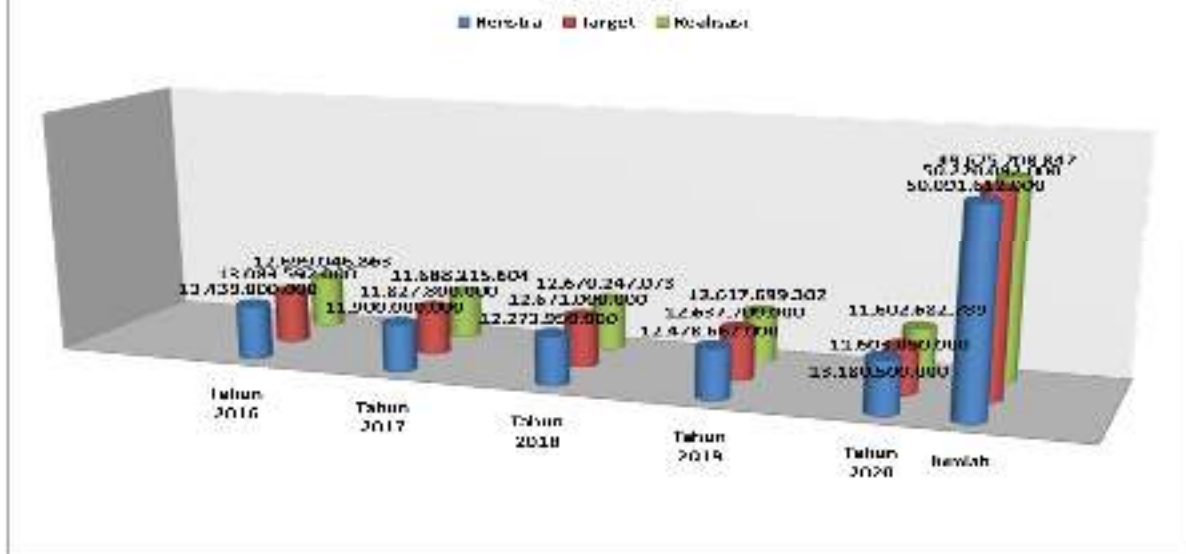
No.	Indikator Kinerja	Rincian	Hasil	Realisasi IKK Renstra 2020-2024	Realisasi IKK Tahun 2020		Capaian Kinerja
					Target	Realisasi	
1	SDM Masyarakat yang mampu mengelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan secara lestari [Base Line]	Pelatihan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	- Pelatihan Pencegahan Karhutla Bagi MPA Berkesadaran Hukum (15 Org, 4 hari)	1 Angkatan	13.690.000	13.690.000	100%
							
			- Pelatihan Pengukuran Dan Pemetaan Partisipatif Berbasis Ponsel (30 Org, 8 Hari)	1 Angkatan	78.224.000	78.224.000	100%
							
							
			- Pelatihan Pengolahan Dan Pembuatan Kerajinan Rotan (30 Org, 4 Hari,)	1 Angkatan	85.856.000	85.856.000	100%
							
							
							



			- Pelatihan Budidaya Lebah Madu Trigona Sp (40 Org, 4 Hari)	1 Angkatan	70.010.000	70.010.000	100%
			    				
			- Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi (35 Org, 7 Hari)	1 Angkatan	112.220.000	112.220.000	100%
			    				



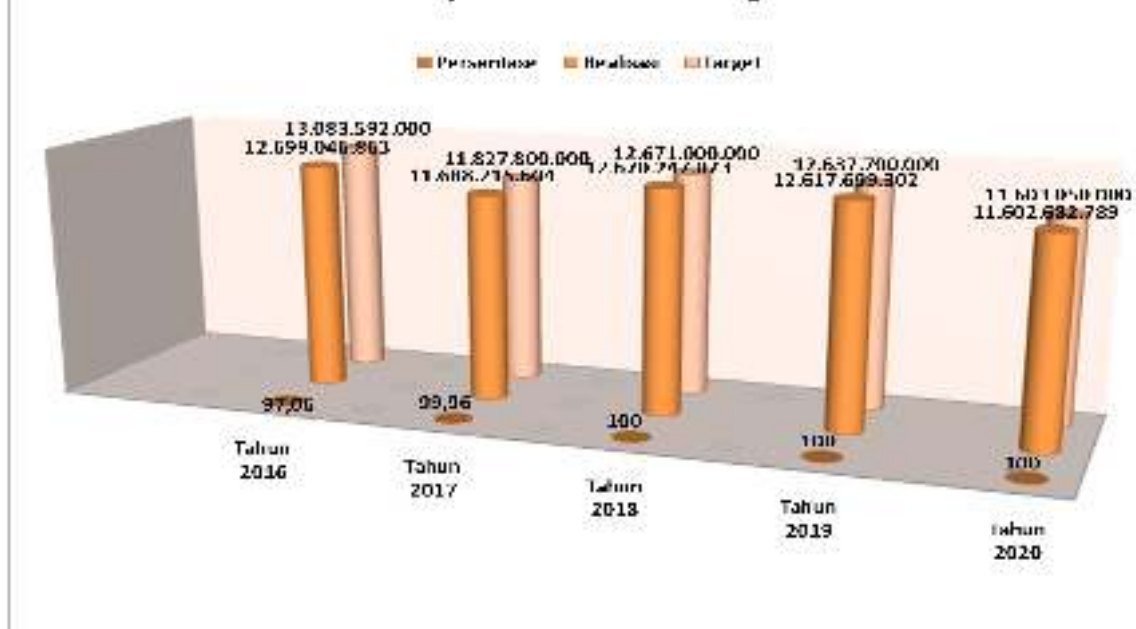
Gambar 5 : Perbandingan capaian 2016 s/d 2020 dengan Renstra



B. Realisasi Keuangan

Perbandingan realisasi selama 5 tahun berjalan Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda, untuk realisasi persentase mengalami pencapaian yang signifikan pada di tahun 2020 untuk realisasi persentase mencapai 100%, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 6.

Gambar 6 : Pencapaian Realisasi Keuangan 2016 - 2020



Tabel 3 : Pencapaian Penyerapan Anggaran 2020

KODE KEGIATAN/ JENIS BELANJA	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)	%	TARGET		REALISASI				MASALAH/ HAMBATAN
				BULAN INI	%	BULAN LALU	BULAN INI	JUMLAH	%	
5439										
51	BELANJA PEGAWAI	6.066.500.000	52,28	6.066.500.000	100,00	1.645.616.538	4.420.559.161	6.066.175.699	99,99	
52	BELANJA BARANG	3.038.500.000	26,19	3.038.500.000	100,00	591.534.368	2.446.934.322	3.038.468.690	100,00	
53	BELANJA MODAL	368.750.000	3,18	368.750.000	100,00	268.750.000	100.000.000	368.750.000	100,00	
5441										
52	BELANJA BARANG	1.769.300.000	15,25	1.769.300.000	100,00	137.476.800	1.631.812.000	1.769.288.800	100,00	
5443										
52	BELANJA BARANG	360.000.000	3,10	360.000.000	100,00		359.999.600	359.999.600	100,00	
TOTAL		11.603.050.000	100	11.603.050.000	100,00	2.643.377.706	8.959.305.083	11.602.682.789	100,00	

C. Permasalahan dan saran Tindak lanjut

1. Capaian keluaran

a. Faktor penghambat:

Pandemi Covid-19 membuat pelatihan yang seharusnya dilaksanakan secara klasikal menjadi E-Learning (zoom meeting) sehingga harus dilakukan revisi anggaran

b. Tindak Lanjut :

Kerjasama Diklat masih dapat dilaksanakan dengan pola zoom meeting, Kegiatan yang tidak banyak bersentuhan dengan personal juga masih dapat dilaksanakan, misalnya kegiatan di KHDTK Hutan Diklat msih dapat terlaksana dengan protokol Covid.

2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

a. Faktor penghambat :

- Surat Edaran tentang standar biaya di era Covid-19 dan new normal sering terlambat
- Tidak terserapnya belanja pegawai karena tidak dibayarnya tunjangan 14

b. Tindak Lanjut :

Peraturan yang fleksibel dan mudah terapkan dalam masa New Normal

3. Lain-lain terkait kualitas pencapaian kinerja anggaran

a. Faktor penghambat:

WFH membuat pegawai jarang saling bertemu dengan pegawai yang lain maupun dengan atasannya.

b. Tindak Lanjut :

Dihapusnya WFH dan menerpkan WFO dengan kaidah-kaidah New - Normal

IV. PENUTUP



Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda yang meliputi akuntabilitas kegiatan penyelenggaraan diklat, pengembangan pegawai, realisasi keuangan, pengembangan organisasi dan institusi diklat, serta sarana dan prasarana pada Tahun 2020 telah disusun berdasarkan data riil masing-masing Sub Bagian dan Seksi yang berkompeten dalam melaksanakan tugas tersebut. Pencapaian sasaran kerja

telah diupayakan secara efisien, efektif dan optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal. Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan koreksi untuk penyempurnaan kinerja dan peningkatan kualitas penyelenggaraan diklat di masa mendatang, meskipun dalam pelaksanaannya masih dijumpai adanya beberapa permasalahan.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk memajukan kegiatan diklat kehutanan khususnya dan kelestarian hutan pada umumnya.